

**KATA GANTI DALAM TRANSKRIP WAWANCARA *PANORAMA* ANTARA
MARTIN BASHIR DENGAN LADY DIANA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra inggris

Oleh:

Sasmitha Sabana

16091102177

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Sasmitha Sabana¹

Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum²

Dr. Garryn Ch, Ranuntu, S.Pd, M.Hum³

This research is entitled “Pronouns in the transcript of Lady Diana’s Panorama Interview with Martin Bashir”. The aims of this research are to identify, classify, analyze and describe the meaning of “Pronouns in the transcript of Martin Bashir Panorama Interview with Lady Diana”. The descriptive method is used in this research and the data were collected from the transcript of the interview and analyzed based on the theory of William (2005). The result of this research shows that in the transcript there is six types of pronouns namely: personal pronouns, possessive pronouns, Reflexive pronouns, Demonstrative Pronouns, Indefinite Pronouns, Relative Pronouns. There is the meaning from six types of Pronouns, Personal pronoun are pronoun that are used to represent people or things. Possessive pronoun are pronoun that are used to help us show ownership in a sentence. Reflexive pronoun are words ending in self or selves to show oneself or someone else. Demonstrative pronoun is a pronoun that are used to point something in sentence. Indefinite pronoun are those one or more unspecified objects or things. Relative pronoun is pronoun that are used to connecting meaning in a sentence. This research can provide knowledge about the meaning of pronouns in syntax studies, especially for readers, and can help students of the Faculty of Humanities, especially students majoring in English Department to examine pronouns using different objects, also this research can be used as a reference for further research.

Keywords: Syntax, Pronouns, Lady Diana, Interview, Martin Bashir

Latar Belakang

Budaya merupakan gaya hidup untuk sekelompok orang tertentu. Menurut Avruch (1998: 5) budaya adalah turunan dari pengalaman individu, sesuatu yang dipelajari atau diciptakan oleh individu itu sendiri atau diteruskan kepada mereka secara sosial oleh orang-orang sezaman atau nenek moyang. Dari pengertian kebudayaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan ciri khas dari sekelompok masyarakat. Salah satu peran penting dalam mengembangkan budaya yakni bahasa. Tanpa bahasa, budaya tidak bisa tumbuh.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan setiap hari untuk berinteraksi satu sama lain. Trudgill (2000: 1) menyatakan bahwa bahasa bukan sekedar alat untuk mengkomunikasikan informasi tentang cuaca atau benda apapun, tetapi juga merupakan alat

yang sangat penting dalam menjalin dan memelihara hubungan dengan orang lain. Hubungan manusia semakin dekat karena bahasa. Ilmu yang mempelajari bahasa yakni linguistik.

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa. Menurut Crabb dan Powers (1991) orang mengungkapkan sebagian dari pengetahuan dengan cara menghasilkan dan memahami bahasa. Kompetensi linguistik sebagai potensi tak terlihat seseorang untuk berbicara suatu bahasa, dan kinerja linguistiknya sebagai perwujudan dari potensi tersebut. Linguistik dibagi menjadi dua bagian utama, makrolinguistik dan mikrolinguistik.

Makrolinguistik merupakan cabang linguistik yang berhubungan dengan pandangan bahasa yang paling luas. Menurut Lyon (1981: 36) Makrolinguistik berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa. Makrolinguistik cenderung berfokus pada bahasa sebagai konsep dan tren yang lebih luas dan lebih besar seperti; stilistika, psikolinguistik, linguistik sejarah, sosiolinguistik, linguistik evolusioner.

Lyon (1981: 36) menyatakan bahwa mikrolinguistik hanya berkaitan dengan struktur sistem bahasa, tanpa memperhatikan cara bahasa diperoleh, disimpan di otak, atau digunakan dalam berbagai fungsinya; tanpa memperhatikan mekanisme psikologis dan psikologis yang terlibat dalam perilaku bahasa. Beberapa bidang ilmu mikrolinguistik yakni fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, analisis wacana.

Sintaksis merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari tentang struktur dan pembentukan kalimat. O'Grady dkk, (1996) menyatakan bahwa sintaksis adalah sistem aturan dan kategori yang mendasari pembentukan kalimat dalam bahasa manusia. Sintaksis juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Kata termasuk dalam jenis sintaksis terkecil yang dapat berdiri sendiri. Menurut Hatch dan Brown (1995) klasifikasi kata berdasarkan kategori fungsionalnya yang disebut *part of speech* yang meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbialia. Selain kelas-kelas utama ini, ada kata ganti, preposisi, konjungsi, dan interjeksi.

Kata ganti merupakan kata yang menggantikan kata benda dalam sebuah kalimat. Menurut Quirk dkk, (1972: 100) kata ganti adalah kelas yang heterogen dengan banyak subkelas. William (2005: 61) menyatakan bahwa kata ganti yang menggantikan kata benda yang digandakan disebut sebagai kata ganti orang. Selain itu, ada beberapa jenis kata ganti lainnya: demonstratif, timbal balik, posesif, tidak pasti, refleksif, dan kata ganti relatif.

Penelitian ini tentang kata ganti dalam Transkrip Wawancara *Panorama* Antara Martin Bashir dengan Lady Diana. Wawancara ini menampilkan Lady Diana, *Princess of Wales* sebagai bintang tamu dan Martin Bashir sebagai pembawa acara dalam wawancara BBC1 (*British Broadcasting Corporation*) *Panorama* yang merupakan lembaga penyiaran umum Britania Raya. Wawancara *Panorama* dari BBC1 ini disiarkan pada November 1995 yang dilakukan tanpa berkonsultasi dengan Istana dan berlangsung selama satu jam di televisi. Wawancara tersebut menceritakan tentang bagaimana dia beradaptasi dengan media ketika dia menikah dengan Pangeran Charles dan kisah hidupnya, dia berbicara secara terbuka tentang anak-anaknya, pernikahannya yang gagal, gangguan makan dan depresinya, hubungan suaminya dengan wanita lain, dan perselingkuhannya sendiri. Lady Diana, *Princess of Wales* lahir pada 1 Juli 1961 yang merupakan anggota keluarga kerajaan Inggris. Dia merupakan istri pertama Pangeran Charles, *Prince of Wales*, dan ibu dari Pangeran William dan Pangeran Harry. Pada 31 Agustus 1997, Diana meninggal dalam kecelakaan

mobil di terowongan Pont de l'Alma di Paris. Pemakaman yang disiarkan televisi, pada 6 September, ditonton oleh pemirsa televisi Inggris yang mencapai 32,10 juta, yang merupakan salah satu angka penayangan tertinggi di Inggris Raya. Jutaan lainnya menyaksikan acara tersebut di seluruh dunia.

Alasan pemilihan topik ini karena penulis telah melakukan observasi di perpustakaan dan website, serta tidak menemukan penelitian tentang kata ganti dalam wawancara. Sebagian besar penelitian dilakukan pada kata ganti orang dalam novel, serta kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah untuk analisis kontrastif. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memilih kata ganti dalam wawancara sebagai objek penelitian. Penulis menganalisis jenis dan makna kata ganti yang terdapat dalam Wawancara *Panorama* Martin Bashir dengan Lady Diana.

Rumusan Masalah

Masalah dari penelitian ini yakni:

1. Jenis-jenis kata ganti apakah yang terdapat pada Wawancara *Panorama* Martin Bashir dengan Lady Diana?
2. Apa makna kata ganti yang terdapat pada Wawancara *Panorama* Martin Bashir dengan Lady Diana?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata ganti yang terdapat dalam Wawancara *Panorama* Martin Bashir dengan Lady Diana.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna kata ganti yang terdapat pada Wawancara *Panorama* Martin Bashir dengan Lady Diana.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran Linguistik khususnya pada pokok bahasan sintaksis yang membahas tentang kata ganti bagi pengembangan Ilmu Linguistik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca atau mahasiswa dalam mempelajari ilmu linguistik, khususnya untuk menambah pengetahuannya tentang kata ganti.

Studi Pustaka

Penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan erat dengan topik penelitian ini antara lain:

1. Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali ditulis oleh Kobak (2013). Penulis menggunakan teori Bloomfield (1933) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengkontraskan dengan teori Lado (1971) untuk menemukan perbedaan dan persamaan kata ganti orang dalam bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menemukan persamaan dari kedua Bahasa yaitu Bahasa Inggris mempunyai 8 jenis kata ganti begitu juga dengan Bahasa Yali.
2. Kata Ganti Orang Dalam Novel Sang Kolektor Karya John Fowles ditulis oleh Lumi (2016). Penulis menggunakan teori Frank (1972) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis kata ganti pada novel Kolektor karya John Fowles. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menemukan 8 jenis Kata Ganti Orang yang terdapat dalam novel.
3. Kata Ganti Orang Dalam Novel *The Stars Shine Down* oleh Sidney Seldon ditulis oleh Bergman (2015). Penulis menggunakan teori Frank (1972) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis kata ganti dalam Novel *the Stars Shine Down* karya Sidney Seldon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif. Penulis menemukan 8 jenis Kata Ganti orang dan menemukan fungsi dari 8 jenis Kata Ganti Orang sebagai subjek dan objek.
4. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Klabra ditulis oleh Esau (2016). Penulis menggunakan dua teori oleh Frank (1972: L29) dan Bloomfield (1933) untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan, berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif. Hasil dari penelitian adalah kedua Bahasa tersebut memiliki 8 jenis Kata Ganti Orang dan berfungsi sebagai subjek dan objek.
5. Analisis Kesalahan Penggunaan *Pronouns* oleh Siswa Kelas XII BAHASA. SMA N 1 Tombariri ditulis oleh Turere (2015). Penulis menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis kata ganti dan teori Ellis (1998) digunakan untuk menganalisis jenis kesalahan kata ganti yang dibuat oleh siswa SMA N 1 Tombariri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 kesalahan yang dibuat oleh siswa, yang pertama terdapat dalam kelalaian siswa dalam menghilangkan Kata Ganti yang diperlukan saat mengucapkan tata Bahasa. Kedua yaitu, penggunaan Kata Ganti yang tidak tepat, dan yang terakhir yaitu kesalahan menempatkan Kata Ganti.
6. Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli (suatu Analisis Kontrastif) ditulis oleh Lukisan (2017). Penulis menggunakan teori dari Aarts and Aarts (1982) dan Frank (1972) untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli yang berfokus pada *Pronoun*, kemudian melakukan studi kontrastif untuk mengetahui persamaan dan perbedaan Pronoun menggunakan metode Lado.

Penulis menggunakan metode deskriptif. Hasilnya dapat dilihat dari perbedaan yang ditemukan oleh penulis, Bahasa Inggris mempunyai 8 jenis Kata Ganti, sedangkan Bahasa Wayoli hanya mempunyai 7 jenis Kata Ganti.

7. Analisis Kontrasif antara *Pronoun* Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Sintaksis ditulis oleh Dari (2019). Penulis menggunakan teori dari Bhat (2006: 2) dan teori Richard dan Schmdit (2002: 119) untuk mengetahui perbedaan dan persamaan *Personal Pronoun* Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penulis menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menemukan kedua Bahasa tersebut mempunyai 8 jenis Kata Ganti.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis. Perbedaannya yakni Lumi (2016) dan Bregman (2015) fokus pada kata ganti orang dalam novel sebagai objek penelitian mereka, Kobak (2013), Esau (2016) dan Lukisan (2017) fokus pada Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah. Dari (2019) berfokus pada Kata ganti bahasa Inggris dan Indonesia berdasarkan Sintaksis. Sedangkan Turere (2015) fokus pada Analisis kesalahan penggunaan *Pronouns* pada Mahasiswa sebagai objek penelitian. Penulis dari penelitian ini fokus pada kata ganti dalam Transkrip Wawancara *Panorama* Antara Martin Bashir dengan Lady Diana sebagai objek penelitian. Penulis menggunakan teori dari William (2005:6). Di sisi lain, kesamaan terdapat dalam metode. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode deskriptif.

Landasan Teori

Daalam mencapai tujuan penelitian, penulis berpedoman pada teori sebagai berikut: William (2005: 60) berpendapat bahwa "Bahasa Inggris, seperti bahasa lain, menolak duplikasi kata benda dalam kalimat, sehingga menggantikan kata benda duplikat dengan apa yang kita sebut kata ganti". William (2005: 61) menyatakan bahwa ada beberapa jenis kata ganti: kata ganti orang, kata ganti posesif, kata ganti refleksif, kata ganti timbal balik, kata ganti demonstratif, kata ganti tidak pasti, dan kata ganti relatif.

1. Kata ganti orang merupakan kata ganti yang digunakan untuk mewakili orang atau benda. Kata ganti orang yakni: *I, we, he, she, they, it, me, us, him, her, you*.
2. Kata ganti posesif merupakan kata ganti yang membantu menunjukkan kepemilikan dalam sebuah kalimat. kata ganti sifat posesif tunggal yakni: *My, mine, your, yours, her, hers, his, its*. dan kata ganti posesif jamak: *our, ours, his, hers, their, theirs, your, yours*.
3. Kata ganti refleksif merupakan kata-kata yang diakhiri dengan diri sendiri. Kata ganti refleksif yakni: *Myself, ourselves, yourself, himself, herself, itself, yourselves, themselves*.
4. Kata ganti timbal balik merupakan kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan dua orang atau lebih sedang melakukan suatu tindakan yang sama. Hanya ada dua kata ganti timbal balik.: *Each other and one another*.
5. Kata ganti demonstratif merupakan kata ganti yang digunakan untuk menunjuk pada sesuatu yang spesifik di dalam kalimat. *This, These, That, Those*.

6. Kata ganti tidak pasti merupakan kata ganti yang merujuk pada satu atau lebih objek, makhluk, atau tempat yang tidak ditentukan. Kata ganti tidak pasti yakni: **Someone, something, somebody, anyone, anything, everyone, anybody, everybody, nobody, another, each, much, enough, little, less, all, both, several, many, few, fewer, ones.**
7. Kata ganti relatif merupakan kata ganti yang digunakan untuk menyebut kata ganti yang disebutkan sebelumnya. kata ganti relatif yakni: **Who, whom, whose, which.**

Identifikas dan Klasifikasi

1. Kata Ganti Orang

- a. *I felt the whole country was in labour with me.* (Hal:3/7)
“Saya merasa seluruh negeri sedang bekerja dengan saya.”
- b. *My husband's side were very busy stopping me.* (Hal:11/25)
“Pihak suami saya sangat sibuk menghentikan saya.”
- c. *We were a married couple doing the same job.* (Hal:6/30)
“Kami adalah pasangan suami istri yang melakukan pekerjaan yang sama.”

2. Kata Ganti Posesif

- a. *It was a symptom of what was going on in my marriage.* (Hal:5/25)
“Itu adalah gejala dari apa yang terjadi dalam pernikahan saya.”
- b. *Then you're disgusted at the bloatedness of your stomach.* (Hal:5/17)
“Kemudian Anda merasa jijik dengan perut anda yang membengkak.”
- c. *I went back to our hotel room and realised the impact.* (Hal:2/8)
“Saya kembali ke kamar hotel kami dan menyadari dampaknya.”

3. Kata Ganti Refleksif

- a. *but I don't see myself being Queen of this country.* (Hal:18/7)
“tapi saya tidak melihat diri saya menjadi Ratu negara ini.”
- b. *but it was also a situation where you couldn't indulge in feeling sorry for yourself.* (Hal:2/1)
“tetapi itu juga merupakan situasi di mana Anda tidak bisa menuruti perasaan mengasihani diri sendiri.”
- c. *and the pressure was for us to sort ourselves out in some way.* (Hal:10/4)
“dan tekanannya adalah bagi kami untuk mengatur diri kami sendiri dengan cara tertentu.”

4. Kata Ganti Demonstratif

- a. *They're much more open and more vulnerable, and much more real than other people. and I appreciated that.* (Hal:3/1)
“Mereka jauh lebih terbuka dan lebih rentan, dan jauh lebih nyata daripada orang lain. dan saya menghargai itu.”
- b. *but I don't see myself being Queen of this country.* (Hal:18/8)
“tapi saya tidak melihat diri saya menjadi Ratu negara ini.”
- c. *so in a sense you coped with this, these two lives, because of your duty?* (Hal:9/10)

“jadi dalam arti tertentu Anda mengatasi ini, dua kehidupan ini, karena tugas Anda?”

5. Kata Ganti Tidak Pasti

- a. *I was never going to hurt **anyone**.* (Hal:13/23)
“Saya tidak akan pernah menyakiti siapa pun.”
- b. *When you say people would think you were wasting food, did **anybody** suggest that to you?* (Hal:6/10)
“Ketika Anda mengatakan orang akan mengira Anda membuang-buang makanan, apakah ada yang menyarankan hal itu kepada Anda?”
- c. *I don't think **many** people will want me to be Queen.* (Hal:18/9)
“Saya tidak berpikir banyak orang akan menginginkan saya menjadi Ratu.”

6. Kata Ganti Relatif

- a. *and you don't want to fall back into a pattern **that** you've seen happen in your own family.* (Hal:1/8)
“dan Anda tidak ingin kembali ke pola yang Anda lihat terjadi dalam keluarga Anda sendiri.”
- b. *Here was a situation **which** hadn't ever happened before in history.* (Hal:1/32)
“Inilah situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah.”
- c. *and we had the media, **who** were completely fascinated by everything we did.* (Hal:6/24)
“dan kami memiliki media, yang benar-benar terpesona dengan semua yang kami lakukan.”

Makna Kata Ganti

Kata ganti orang memiliki makna menunjuk diri sendiri dan orang lain.

- a. *I felt the whole country was in labour with me.* (Hal:3/7)
“Saya merasa seluruh negeri sedang bekerja dengan saya.”
Analisis: Kata *I* dalam kalimat di atas merujuk pada Lady Diana. Kalimat tersebut diucapkan oleh Lady Diana saat menjawab pertanyaan Martin Bashir mengenai reaksinya ketika mengetahui William akan menjadi seorang laki-laki oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *I* untuk menunjukkan dirinya sendiri yang sedang dia bicarakan.
- b. *My husband's side were very busy stopping me.* (Hal:11/25)
“Pihak suami saya sangat sibuk menghentikan saya.”
Analisis: Kata *me* dalam kalimat di atas merujuk pada Lady Diana. Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana saat menjawab pertanyaan Martin Bashir mengenai siapa musuh Lady Diana oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *me* untuk menunjukkan dirinya sendiri yang sedang dibicarakan.
- c. *We were a married couple doing the same job.* (Hal:6/30)
“Kami adalah pasangan suami istri yang melakukan pekerjaan yang sama.”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai minat pers terhadap pernikahannya, oleh karena itu Lady Diana menjawab dengan menggunakan kata *we*. Kata *we* merujuk kepada Lady Diana dan suaminya.

Kata ganti posesif memiliki makna menunjuk kepunyaan diri sendiri atau orang lain dalam kalimat

- a. *It was a symptom of what was going on in **my** marriage.* (Hal:5/25)
“Itu adalah gejala dari apa yang terjadi dalam pernikahan saya.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana saat menjawab pertanyaan dari Martin Bashir mengenai efek penyakitnya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *my* untuk menunjukkan kepemilikan kata tersebut terhadap kata *marriage*. Kata *my* dalam kalimat di atas merujuk pada Lady Diana.
- b. *Then you're disgusted at the bloatedness of **your** stomach.* (Hal:5/17)
“Kemudian Anda merasa jijik dengan perut yang membengkak.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai penyakit Bulimianya, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *your* untuk menunjukkan kepemilikan terhadap kata *stomach*. Kata *your* merujuk kepada Martin Bashir sebagai pemilik kata *stomach*.
- c. *I went back to **our** hotel room and realised the impact.* (Hal:2/8)
“Saya kembali ke kamar hotel kami dan menyadari dampaknya.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai apa yang dilakukan Lady Diana saat melakukan tur, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *our* untuk menunjukkan kepemilikan kata tersebut terhadap kata *hotel*. Kata *our* merujuk kepada Lady Diana, suaminya, dan rombongan kerajaan yang mengikuti mereka.

Kata ganti refleksif memiliki makna menyatakan diri sendiri atau orang lain

- a. *but I don't see **myself** being Queen of this country.* (Hal:18/7)
“tapi saya tidak melihat diri saya menjadi Ratu negara ini.”
Analisis: Kata *myself* dalam kalimat di atas merupakan kata ganti refleksif. Kalimat tersebut diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai peran Lady Diana, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *myself* untuk menyatakan diri sendiri. Kata *myself* merujuk pada Lady Diana.
- b. *but it was also a situation where you couldn't indulge in feeling sorry for **yourself**.* (Hal:2/1)
“tetapi itu juga merupakan situasi di mana Anda tidak bisa menuruti perasaan mengasihani diri sendiri.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai perasaan Lady Diana tentang status barunya, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *yourself* yang merujuk pada Martin Bashir saat memberikan gambaran tentang situasi saat itu.

- c. *and the pressure was for us to sort ourselves out in some way.* (Hal:10/4)
 “dan tekanannya adalah bagi kami untuk mengatur diri kami sendiri dengan cara tertentu.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana saat menjawab pertanyaan dari Martin Bashir mengenai efek buku Andrew Morton terhadap hubungannya dengan suaminya. Oleh karena itu Lady Diana menjawab menggunakan kata *ourselves* yang merujuk pada dirinya sendiri dan suaminya.

Kata ganti demonstratif memiliki makna untuk menunjuk sesuatu sesuai dengan jarak dalam kalimat

- a. *They're much more open and more vulnerable, and much more real than other people. and I appreciated that.* (Hal:3/1)
 “Mereka jauh lebih terbuka dan lebih rentan, dan jauh lebih nyata daripada orang lain. dan saya menghargai itu.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai perannya sebagai *Princess of Wales*, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *that* untuk menunjukkan jarak jauh. Kata *that* yang menunjukkan jarak merujuk pada kalimat *They're much more open and more vulnerable, and much more real than other people.*
- b. *but I don't see myself being Queen of this country.* (Hal:18/8)
 “tapi saya tidak melihat diri saya menjadi Ratu negara ini.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai bagaimana reaksi keluarga kerajaan terhadap depresi Lady Diana, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *this* untuk menunjukkan jarak dekat dalam kalimat di atas. Kata *this* yang menunjukkan jarak dekat merujuk pada kata *family*.
- c. *so in a sense you coped with this, these two lives, because of your duty?* (Hal:9/10)
 “jadi dalam arti tertentu Anda mengatasi ini, dua kehidupan ini, karena tugas Anda?”
Analisis: Kata *these* dalam kalimat di atas merupakan kata ganti demonstratif yang bersifat jamak. Kalimat tersebut diucapkan oleh Martin Bashir kepada Lady Diana saat Lady Diana berbicara mengenai kehidupannya dengan suaminya yang menjadi perhatian public, oleh karena itu Martin Bashir menggunakan kata *these* untuk menunjukkan jarak dekat dalam pertanyaan di atas. Kata *these* merujuk pada kata *two lives*.

Kata ganti tidak pasti memiliki makna yang merujuk pada objek yang tidak spesifik dalam kalimat

- a. *I was never going to hurt anyone.* (Hal:13/23)
 “Saya tidak akan pernah menyakiti siapa pun.”
Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat ditanya mengenai reaksi suaminya ketika dia melukai dirinya sendiri, oleh karena itu Lady

Diana menjawab bahwa dia tidak sering melakukannya tapi jika seseorang mencintai pasti akan memperhatikan. Kata *anyone* merujuk pada orang yang tidak spesifik.

- b. *When you say people would think you were wasting food, did **anybody** suggest that to you?* (Hal:6/10)

“Ketika Anda mengatakan orang akan mengira Anda membuang-buang makanan, apakah ada yang menyarankan hal itu kepada Anda?”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Martin Bashir kepada Lady Diana saat Lady Diana mengatakan ada orang yang mengira dia membuang makanan padahal saat itu dia sementara sakit, oleh karena itu Martin Bashir menggunakan kata *anybody* dalam pertanyaannya. Kata *anybody* merujuk pada orang yang tidak spesifik.

- c. *I don't think **many** people will want me to be Queen.* (Hal:18/9)

“Saya tidak berpikir banyak orang akan menginginkan saya menjadi Ratu.”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai apakah Lady Diana berpikir untuk menjadi ratu, oleh karena itu Lady Diana menjawab menggunakan kata *many*. Kata *many* merujuk pada jumlah orang yang tidak pasti atau tidak spesifik.

Kata ganti relatif memiliki makna menghubungkan kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri

- a. *and you don't want to fall back into a pattern **that** you've seen happen in your own family.* (Hal:1/8)

“dan Anda tidak ingin kembali ke pola yang Anda lihat terjadi dalam keluarga Anda sendiri.”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat berbicara tentang latar belakangnya yang datang dari keluarga yang bercerai sehingga dia tidak ingin hal itu terjadi dalam pernikahannya. Kata *that* menghubungkan kalimat *you don't want to fall back into a pattern* dan kalimat *you've seen happen in your own family* karena kalimat pertama tidak bisa berdiri sendiri.

- b. *Here was a situation **which** hadn't ever happened before in history.* (Hal:1/32)

“Inilah situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah.”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai pengalamannya ketika menjadi perhatian media dengan status barunya, oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *which* untuk menghubungkan kalimat di atas. Kata *which* menghubungkan kalimat *Here was a situation* dan kalimat *hadn't ever happened before in history*.

- c. *and we had the media, **who** were completely fascinated by everything we did.* (Hal:6/24)

“dan kami memiliki media, yang benar-benar terpesona dengan semua yang kami lakukan.”

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Lady Diana kepada Martin Bashir saat menjawab pertanyaan mengenai berita saat itu tentang masa sulit Lady Diana dalam pernikahannya oleh karena itu Lady Diana menggunakan kata *who* yang menghubungkan kalimat di atas. Kata *who* menghubungkan kalimat *we had the media* dengan kalimat *were completely fascinated by everything we did*.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang kata ganti dalam transkrip wawancara *Panorama* antara Martin Bashir dengan Lady Diana penulis menyimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis kata ganti diantaranya yang terdapat dalam transkrip wawancara:
 - a. Kata Ganti Orang: **I** (316), **Me** (47), **We** (54), **Us** (7), **You (tunggal)** (121), **You (jamak)** (15), **She** (8)/**Her** (4), **He** (13)/**Him** (15), **It** (19), **They** (33).
 - b. Kata Ganti Posesif: **My** (72) **Your (tunggal)** (53), **Her** (4) **His** (9), **Our** (jamak) (15), **Their** (jamak) (6), **Its** (tunggal) (16).
 - c. Kata Ganti Refleksif: **Myself** (10) **Yourself** (11), **Ourselves** (1) **Themselves** (1 kata) **Itself** (5),
 - d. Kata Ganti Demonstratif: **That** (53), **This** (36), **These** (4), **Those** (5).
 - e. Kata Ganti Tidak Pasti: **Anyone** (5), **Anybody** (1), **Everything** (5), **Somebody** (2), **Someone** (9), **Nobody** (1), **Anything** (4), **Everybody** (6), **Something** (2) **Nothing** (2), **Each** (1), **Much** (13) **All** (28) **Both** (5) **Many** (5).
 - f. Kata Ganti Relatif: **That** (95), **Which** (21), dan **Who** (16).
2. Terdapat beberapa jenis kata ganti yang tidak digunakan kata ganti dalam Transkrip Wawancara. Diantaranya sebagai berikut:
 - a. Kata Ganti Posesif: **Mine**, **yours (tunggal)**, **hers**, **ours**, **yours (jamak)**, **theirs**, **ours**.
 - b. Kata Ganti Refleksif: **Himself**, **Herself**.
 - c. Kata Ganti Tidak Pasti: **Everyone**, **Each other**, **One another**, **Another**, **Enough**, **Little**, **Less**, **Several**, **Few**, **Fewer**, **ones**.
 - d. Kata Ganti Relatif: **Whose**, **Whom**.
3. Makna Kata Ganti yang terdapat dalam transkrip wawancara merupakan:
 - a. Kata ganti orang memiliki makna menunjuk diri sendiri atau orang lain.
 - b. Kata ganti posesif memiliki makna menunjuk kepunyaan diri sendiri atau orang lain.
 - c. Kata ganti refleksif memiliki makna menyatakan diri sendiri atau orang lain.
 - d. Kata ganti demonstratif memiliki makna untuk menunjuk sesuatu sesuai dengan jarak.
 - e. Kata ganti tidak pasti memiliki makna yang merujuk pada objek yang tidak spesifik.
 - f. Kata ganti relatif memiliki makna penhubung dalam kalimat.
4. Terdapat satu jenis Kata Ganti yang ditemukan penulis dalam Transkrip Wawancara yang tidak termasuk dalam teori William (2005):
 - a. Kata Ganti Penanya termasuk dalam jenis Kata Ganti yang digunakan untuk menanyakan benda, waktu, tempat, dan jumlah. Kata Ganti penanya digunakan untuk menggali informasi dari suatu kejadian. Penulis menemukan Kata Ganti penanya dalam transkrip wawancara sebagai berikut:
 1. **How** *would a book change that?* “Bagaimana buku itu berubah?” (Hal:9/27)

Analisis: Kalimat di atas merupakan kata ganti penanya yang diucapkan oleh Martin Bashir. Kata *how* merujuk pada suatu keadaan, Martin Bashir ingin menggali dengan menggunakan kata *how* untuk menanyakan keadaan yang saat itu terjadi.

2. **Who** was the enemy? “Siapa musuh?” (Hal:13/19)

Analisis: Kalimat di atas diucapkan oleh Martin Bashir kepada Lady Diana saat bertanya mengenai siapa musuh Lady Diana, oleh karena itu Martin Bashir menggunakan kata *who* yang merujuk pada orang. Martin Bashir menggunakan kata tersebut untuk menggali informasi mengenai siapa orang yang disebut sebagai musuh.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada kata ganti. Disarankan agar ada peneliti lain yang akan meneliti objek yang belum sempat diteliti oleh peneliti. Beberapa objek yang dapat diteliti misalnya, kata penghubung, kalimat tanya yang juga ditemukan kata ganti dalam Transkrip Wawancara *Panorama* Antara Martin Bashir dengan Lady Diana.

Daftar Pustaka

- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington, DC: United States Institute of Peace Press, 1998.
- Bergman, Stephany. 2015. "Kata Ganti Orang Dalam Novel the Stars Shine Down by Sidney Seldon." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Bashir, M and Diana L. 1995. Panorama Interview. BBC1 Broadcast available: <https://www.bbc.co.uk/news/special/politics97/diana/Panorama.html>
- Crabtree, M. and Powers, J. 1991. *Language Files : Materials for an Introduction to Language*. Columbus: Ohio State University Press: 5th ed.
- Dari, Wulan. 2019. "Contrastive Analysis Between English and Indonesian Pronouns Based on Syntax." Skripsi. Palembang. Faculty of Teacher Training and Education. English Education Study Program. Universitas Muhammadiyah.
- Esau, Marar. 2016. "Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Klabra." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Hatch, E. & Brown, C. 1995. *Vocabulary, Semantics, and Language Education*. Cambridge: Cambridge. University Press.
- Kobak, K, Kopmahun. 2013. "Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Lumi, Alicia. 2016. "Kata Ganti Orang Dalam Novel the Collector by John Fowles." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Lukisan, Ayung. 2017. "Kata Ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Lyon, John. 1981. *Language and Linguistics: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- O'Grady, dkk. 1996. *Contemporary linguistics: An introduction*. London: Longman.
- Quirk, dkk. 1972. *A Grammar of Contemporary English*. London: Longman Group Ltd. A University Grammar of English.
- Trudgill, P. 2000. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. Fourth Edition. Penguin Books Ltd, Registered Offices: 80 Strand, London WC2R ORL, England.
- Turere, Regina. 2015. "Analisis Kesalahan Penggunaan Pronouns oleh Siswa Kelas XII Bahasa. SMA N 1 Tombariri." Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.

Williams, James, D. 2005. *The Teacher's Grammar Book (2nd Edition)*. London: Lawrence Erlbaum Associates.